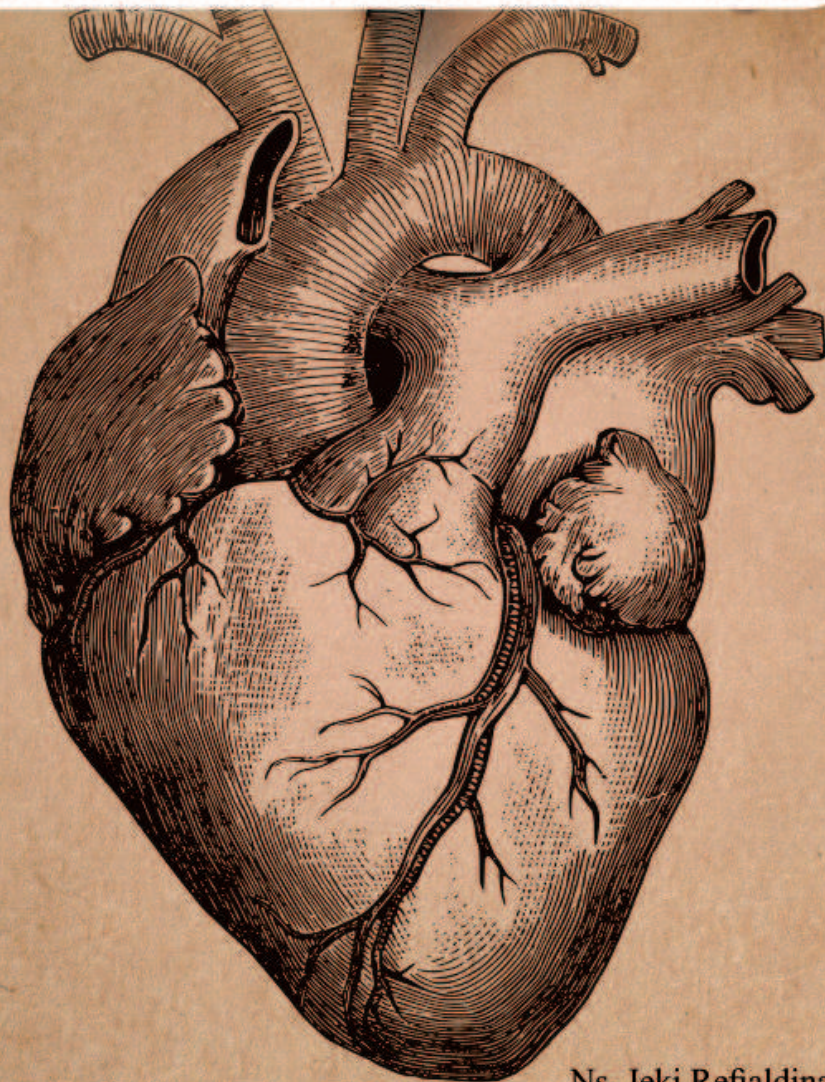




# BUKU AJAR SINDROM KORONER AKUT

PANDANGAN MASYARAKAT UMUM



Ns. Jeki Refialdinata, S.Kep., M.Kep.  
Mandria Yundelfa, S.ST., M.Keb.



## Biografi Penulis



Ns. Jeki Refialdinata, S.Kep., M.Kep.

Lulus S1 Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners dari Universitas Andalas pada tahun 2015 dan S2 Ilmu Keperawatan Peminatan Keperawatan Gawat Darurat dari Universitas Brawijaya Malang tahun 2018. Bekerja menjadi dosen pada Program Studi DIII Keperawatan Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat. Email. jekirefialdinata@gmail.com



Mandria Yundelfa, S.ST., M.Keb., lahir di Surantih, 16 Juni 1988. Menyelesaikan Pendidikan D3 Kebidanan STIKes Dharma Landbouw Padang (2009), Pendidikan D4 Bidan Pendidik STIKes Ranah Minang Padang (2014) dan S2 Ilmu Kebidanan Fakultas Kedokteran Unand (2018). Sekarang dipercaya sebagai Ketua BPPM dan Dosen Tetap di Prodi D3 Keperawatan Politeknik Aisyiyah Sumatera Barat. Mengampu Mata Kuliah Keperawatan Maternitas, Komunikasi Keperawatan, Ilmu Biomedik Dasar, Antropologi Kesehatan. Telah menerbitkan Buku Ajar pertama berjudul "Konsep Kebidanan Terintegrasi Al Islam dan KeMuhammadiyah dan Ke Aisyiyahan (AIKA)" yang diterbitkan tahun 2021 oleh Pena Persada dan telah dipatenkan. Pernah menjadi Narasumber ditingkat Regional dalam Gema Ramadhan Lazismu Sumatera Barat tentang Dampak Covid Bagi Ibu Hamil dan Webinar Kesehatan tentang Persipan Persalinan Ibu Hamil TM 3 di Masa Pandemic- 19.



Penerbit:  
CV. EUREKA MEDIA AKSARA  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-5581-12-5



**BUKU AJAR  
SINDROM KORONER AKUT  
PANDANGAN MASYARAKAT UMUM**

**Ns. Jeki Refialdinata, S.Kep., M.Kep.  
Mandria Yundelfa, S.ST., M.Keb.**



**EUREKA  
MEDIA AKSARA**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**BUKU AJAR**  
**SINDROM KORONER AKUT**  
**PANDANGAN MASYARAKAT UMUM**

**Penulis** : Ns. Jeki Refialdinata, S.Kep., M.Kep.  
Mandria Yundelfa, S.ST., M.Keb.

**Editor** : Darmawan Edi Winoto, S.Pd., M.Pd.

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Budi Wahyono, S.Pd.I

**ISBN** : 978-623-5581-12-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, SEPTEMBER 2021**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2021

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
PENDAHULUAN.....	1
TINJAUAN PUSTAKA .....	4
A. Sindrom Koroner Akut.....	4
B. Akses Pelayanan Kesehatan.....	10
C. Kebutuhan Pasien SKA Terhadap Pelayanan Gawat Darurat.....	12
D. Pengalaman pasien yang mengalami SKA .....	17
1. Pengetahuan Tentang Penyebab penyakit .....	17
2. Tidak Memahami Gejala Penyakit .....	24
3. Memilih Penanganan secara Mandiri .....	28
4. Memilih Berbagai Fasilitas Sumberdaya Kesehatan Memilih Fasilitas Pribadi .....	33
E. Pendidikan Kesehatan tentang SKA di Masa Pandemi Covid-19.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	41
TENTANG PENULIS .....	48

## PENDAHULUAN

Sindrom Koroner Akut (SKA) atau yang biasa dikenal dengan penyakit jantung koroner (PJK) merupakan suatu kondisi yang dapat mengancam kehidupan (Amsterdam et al., 2014; Khoshchehreh et al., 2016). Sindrom koroner akut merupakan penyebab utama terjadinya kematian mendadak pada seseorang, bahkan pada individu dengan penyakit kardiovaskular (Deo & Albert, 2012; Nofal et al., 2011). Menurut Kemenkes RI (2014) angka kematian karena SKA akan terus meningkat pada tahun 2030.

Diperkirakan di Amerika Serikat setiap tahun terdapat lebih dari 780.000 orang yang mengalami SKA (Amsterdam et al., 2014). Di Indonesia, berdasarkan hasil survei nasional pada tahun 2013 menunjukkan bahwa terdapat 883.447 orang yang menderita sindrom koroner akut, dengan estimasi jumlah penderita terbanyak terdapat pada Provinsi Jawa Barat (160.182 orang) dan Jawa Timur (144.279 orang) (Kemenkes RI, 2014).

Perhatian penting dalam manajemen SKA adalah diagnosis dini dan pengobatan yang tepat (Joob & Wiwanitkit, 2013). Individu yang dicurigai mengalami SKA harus segera mendapatkan akses pelayanan kesehatan (Amsterdam et al., 2014). Tujuannya adalah mencegah terjadinya infark miokard ataupun membatasi luasnya infark, dan mempertahankan fungsi jantung dengan memulihkan aliran darah ke area infark dengan segera mungkin (Mann et al., 2012). Jika tidak dilakukan penanganan dengan segera, infark miokard akut dapat mengakibatkan kematian karena ketidakmampuan jantung dalam memompakan darah ke seluruh tubuh (Joob & Wiwanitkit, 2013; Rivero et al., 2016).

Akses kesehatan merupakan proses untuk menjangkau dan memperoleh layanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan keperawatan (Levesque et al., 2013). Berdasarkan definisi tersebut, maka pasien yang mengalami SKA membutuhkan sistem pelayanan yang mampu memberikan intervensi yang cepat, sehingga ia terhindar dari kondisi yang

# TINJAUAN PUSTAKA

## A. Sindrom Koroner Akut

Sindrom koroner akut (SKA) atau yang biasa dikenal dengan penyakit jantung koroner (PJK) merupakan istilah yang mengacu pada kondisi berkurangnya dan/atau terhentinya suplai nutrisi (oksigen) ke otot jantung (Amsterdam *et al.*, 2014). Peristiwa tersebut merupakan akibat dari penurunan mendadak aliran darah, karena adanya penyumbatan atau penyempitan pada pembuluh darah jantung (arteri koroner), peningkatan beban kerja jantung, dan penurunan kemampuan darah dalam mengikat oksigen (Mega & Morrow, 2012; Udjianti, 2011).

Penurunan suplay oksigen ke salah satu bagian otot jantung (iskemia) akan mengakibatkan berkurangnya kemampuan jantung untuk memompakan darah keseluruh tubuh. Sementara itu, terhentinya suplai oksigen ke salah satu otot jantung akan mengakibatkan terjadinya kematian pada bagian otot jantung yang terkena (*infark miokard*). Sehingga, apabila otot jantung yang terkena cukup luas maka dapat menyebabkan henti jantung (Nikolau *et al.* 2015).

SKA berdasarkan pada anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan elektrokardiogram (EKG), dan pemeriksaan marka jantung dibagi atas tiga yaitu (Cantor *et al.*, 2014; Darawad *et al.*, 2016): (1) STEMI, jika ditemukan adanya nyeri dada disertai dengan elevasi pada segmen ST pada pemeriksaan EKG. Kondisi tersebut merupakan indikator telah terjadinya penyumbatan total pada pembuluh darah arteri koroner (PERKI, 2015); (2) NSTEMI, bila ditemukan adanya nyeri dada disertai dengan perubahan gelombang EKG dan peningkatan enzim jantung. Peningkatan enzim jantung merupakan petunjuk telah terjadinya iskemia yang parah pada otot jantung (Amsterdam *et al.*, 2014; Anderson *et al.*, 2013); dan (3) UA/angina tidak stabil, jika ditemukan adanya nyeri dada dengan perubahan gelombang EKG tanpa

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulbaki, K., Suhaimi, M., Alsaqqaf, A., & Jawad, W. (2018). The Use of the Discussion Method at University: Enhancement of Teaching and Learning. *International Journal of Higher Education*, 7(6), 118-128.
- Alfasfos, N., Darawad, M.W., Nofal, B., Samarkandi, O.A., and Abdulqader, B. 2016. Knowledge, attitudes, beliefs and perceived risk of acute coronary syndrome among Jordanian patients, *Health*. 8(15): 1830-1844. doi: 10.4236/health.2016.815175.
- Alzo'ubi, M., Alzu'bi, A., Banihamad, L., Al-dhoun, A., and Obeidat, L. 2015. Risk factors of acute coronary syndrome at Prince Ali Bin Alhusein hospital, *International Journal of Medical Investigation*. 4(2): 222-225.
- Amsterdam, E.A., Wenger, N.K., Brindis, R.G., Casey, D.E., Ganiats, T.G., Holmes, D.R., et al. 2014. 2014 AHA/ACC guideline for the management of patients with non-ST-elevation acute coronary syndromes: A report of the American college of cardiology/American heart association task force on practice guidelines, *Circulation*. 130(25): e344-e426 doi: 10.1161/CIR.000000000000134.
- Anderson, J.L., Adams, C.D., Antman, E.M., Bridges, C.R., Califf, R.M., Casey, D.E., et al. 2013. Guidelines for the management of patients With unstable angina/Non-ST-elevation myocardial infarction: A report of the american college of cardiology foundation/american heart association, *Circulation*. 127(23): e663-e828. doi: 10.1161/CIR.0b013e31828478ac.
- American Red Cross [ARC]. 2011. CPR/AED for professional rescuers and health care providers handbook. StayWell Health & Safety Solution. Amerika. p. 13-16.
- Asmadi. 2005. Teknik prosedural keperawatan: Konsep dan aplikasi kebutuhan dasar klien. Salemba Medika. Jakarta. p. 18-27.



- Ashraf, S., Ilyas, S., & Alraies, M. C. (2020). Acute coronary syndrome in the time of the COVID-19 pandemic. *European Heart Journal*, 41(22), 2089-2091.
- Aziz, A.N., Kumboyono, K., Wihastuti, T.A., Rachmawati, S.D., and Refialdinata, J. 2018. The needs of families of the patients with acute coronary syndrome in emergency room of public health center, *World Journal of Advance Healthcare Research*. 2(4): 48-52.
- Bhalli, M.A., Kayani, A.M., and Samore, N.A. 2011. Frequency of risk factors in male patients with acute coronary syndrome, *Journal of the College of Physicians and Surgeons Pakistan: JCPSP*. 21(5): 271-5. doi: 05.2011/JCPSP.271275.
- Calder, S. (2018). Health System Learning Using Synchronous Video Conferencing Technology (Doctoral dissertation, Simmons College). Cameron, P., Jelinek, G., Kelly, A.-M., Brown, A., and Little, M. 2015. *Textbook of adult emergency medicine*. Fourth edition. Elsevier: Philadelphia. p. 213- 226.
- Cantor, E.J., Jain, A.K., and Knight, C. 2014. Definitions of acute coronary syndromes, *Medicine*. 42(9): 502-504. doi: 10.1016/j.mpmed. 2014.06.009.
- Darawad, M.W., Alfasfos, N., Saleh, Z., Saleh, A.M., and Hamdan-Mansour, A. 2016. Predictors of delay in seeking treatment by Jordanian patients with acute coronary syndrome, *International Emergency Nursing*. 26: 20-25. doi: 10.1016/j.ienj.2015.09.003.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia [Depkes RI]. 2006. *Pharmaceutical care untuk pasien penyakit jantung koroner : Fokus sindrom koroner akut*. Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik. Jakarta. p. 5-68.
- Farquharson, B., Dombrowski, S., Pollock, A., Johnston, M., Treweek, S., Williams, B., et al. 2014. Reducing patient delay with symptoms of acute coronary syndrome: a research protocol for a systematic review of previous interventions to investigate which behaviour change

- techniques are associated with effective interventions, *Open Heart*. 1(1): e000079. doi: 10.1136/openhrt-2014-000079.
- Gelfand, E.V., and Cannon, C.P. 2009. Management of acute coronary syndromes. Wiley-Blackwell. United States. P. 37-78.
- Goswami, D.S., and Manohar, T.P. 2016. Cardiometabolic risk factors in acute coronary syndrome with special reference to Non-HDL cholesterol, *The Journal of the Association of Physicians of India*. 64(10): 30–36.
- Gulliford, M., Figueroa-Munoz, J., Morgan, M., Hughes, D., Gibson, B., Beech, R., Hudson, M. 2002. What does 'access to health care' mean ?, *Journal of Health Service Research & Policy*. 7(3): 186-188. doi: 10.1258/13558102760082517.
- Hidayat, A.A., and Uliyah, M. 2014. Pengantar kebutuhan dasar manusia. Salemba Medika. Jakarta.
- Induniasih & Ratna, W. (2015). Promosi Kesehatan: Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Joob, B., and Wiwanitkit, V. 2013. Acute chest pain: What about the time before visiting to the physician?, *Journal of Acute Disease*. 2(4): 330–331. doi: 10.1016/S2221-6189(13)60154-7.
- Junaidi, I. 2011. Pedoman pertolongan pertama yang harus dilakukan saat gawat dan darurat medis. First edition. Yogyakarta: ANDI.
- Kay, D., & Pasarica, M. (2019). Using technology to increase student (and faculty satisfaction with) engagement in medical education. *Advances in physiology education*, 43(3), 408-413.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [Kemenkes RI]. 2014. Infodatin : Situasi kesehatan jantung. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Jakarta. p. 2-8.
- Koc, S., Durna, Z., and Akin, S. 2017. Interpretation of symptoms as a cause of delays in patients with acute myocardial infarction, Istanbul, Turkey, Eastern Mediterranean

- Health journal. 23(4): 287-294.
- Levesque, J-F., Harris, M. F., and Russell, G. 2013. Patient-centred access to health care: Conceptualising access at the interface of health system and populations. *International Journal for Equity in Health*. 12(18): 1-9. doi: 10.1186/1475-9276-12-18.
- Mega, J.L. and Morrow, D.A. 2012. ST-Elevation myocardial infarction: Management, in Mann, D.L., Zipes, D.P., Libby, P., and Bonow, R.O. (Ed.), *Braunwald's heart disease: A textbook of cardiovascular medicine*. Tenth edition. Elsevier. Philadelphia. p. 1095-1143.
- Mareta, R. 2016. Analisis kebutuhan (need) masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di puskesmas mulyerejo kota surabaya, *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*. 8(4): 180-182.
- Mooney, M., O'Brien, F., McKee, G., O'Donnell, S., and Moser, D. 2016. Ambulance use in acute coronary syndrome in Ireland: A cross-sectional study, *European Journal of Cardiovascular Nursing : Journal of the Working Group on Cardiovascular Nursing of the European Society of Cardiology*. 15(5): 345-354. doi: 10.1177/1474515115579134.
- Mubarak, WI. 2015. *Buku ajar ilmu keperawatan dasar*. Second edition. Salemba Medika. Jakarta.
- Muttaqin. 2009. *Pengantar asuhan keperawatan klien dengan gangguan sistem kardiovaskular*. Salemba Medika. Jakarta.
- Navarin, S., Orsini, F., Ballarino, P., Kubica, J., Marco, T., Masip, J., et al. 2015. Is it possible to reduce time to appropriate treatment of acute coronary syndrome through a faster diagnosis? Focus on future innovative technologies and related treatments, *Folia Medica Copernicana*. 3(2): 39- 45.
- Nikolaou, N.I., Welsford, M., Beygui, F., Bossaert, L., Ghaemmaghani, C., Nonogi, H., et al. 2015. 2015 international consensus on cardio-pulmonary resuscitation and emergency cardiovascular care science

- with treatment recommendations, *Resuscitation*. 95: e121–e146. Doi: 10.1016/j.resuscitation.2015.07.043.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi kesehatan, teori dan aplikasi (Revisi)*. Rineka Cipta
- Nurmala, I. (2018). *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- O'Brien, F., O'Donnell, S., McKee, G., Mooney, M., and Moser, D. 2013. Knowledge, attitudes, and beliefs about acute coronary syndrome in patients diagnosed with ACS: an Irish cross-sectional study, *European Journal of Cardiovascular Nursing*. 12(2): 201–8. doi: 10.1177/1474515112446544.
- O'Gara, P.T., Kushner, F.G., Ascheim, D.D., Casey, D.E., Chung, M.K., De Lemos, J.A., et al. 2013. Guideline for the management of st-elevation myocardial infarction: A report of the American college of cardiology foundation/american heart association task force on practice guidelines, *Journal of the American College of Cardiology*. 61(4): 78–140. doi: 10.1016/j.jacc.2012.11.019.
- Overbaugh, K.J. 2009. Acute coronary syndrome, *The American Journal of Nursing*. 109(5), 42–52. doi:10.1097/01.NAJ.0000351508.39509. e2.
- Pencle, F. J., Benny, A., Quijada, K. A., Seale, J. A., & Chin, K. R. (2018). Utility of mobile apps for video conferencing to follow patients at home after outpatient surgery. *JAAOS Global Research & Reviews*, 2(12).
- Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia PERKI. 2015. *Pedoman tatalaksana sindrom koroner akut*. Third edition. PERKI. Jakarta. p. 1-11.
- Pour, H.A., Norouzzadeh, R., and Heidari, M.R. 2015. Gender differences in symptom predictors associated with acute coronary syndrome: A prospective observational study, *International Emergency Nursing*. 25: 6– 11. doi: 10.1016/j.ienj.2015.06.008.
- Putranti, D., Bhakti, C. P., Rahman, F. A., & Kurniasih, C. (2021, March). Video Conference: Strategy Collaboration

- Counselor and Parents in New Normal Era. In BICED 2020: Proceedings of the 2nd EAI Bukittinggi International Conference on Education, BICED 2020, 14 September, 2020, Bukittinggi, West Sumatera, Indonesia (p. 114). European Alliance for Innovation.
- Queensland Health. 2015. Guide to Health Service Planning. Third edition. Australia: The State Of Queensland. Retrieved from <https://www.health.qld.gov.au/publications/portal/health-services-planning/guideline-health-service-planning.pdf>.
- Quiles, J., and Vicedo, B.M. 2014. Secondary prevention strategies for acute coronary syndrome, *Rev Esp Cardiol.* 67(10): 844-848. doi: 10.1016/j.rec.2014.04.013.
- Ranjith, N., Pegoraro, R.J., and Zaahl, M.G. 2011. Risk factors associated with acute coronary syndromes in South African Asian Indian Patients, *The AIR Study.* 2(10). doi: 10.4172/2155-9880.1000163.
- Refialdinata, J., Kumboyono, K., Wihastuti, T.A., Rachmawati, S.D. & Aziz, A.N. 2018. Acute coronary syndrome: are patients and family members aware of the symptoms of attack?. *Współczesne Pielęgniarstwo i Ochrona Zdrowia,* 7(2): 31-34.
- Roffi, M., Valgimigli, M., Bax, J.J., Borger, M.A., Gencer, B., Germany, U.L., et al. 2015. 2015 ESC Guidelines for the management of acute coronary syndromes in patients presenting without persistent ST-segment elevation, *European Heart Journal.* 32: 2999-3054. doi: 10.1093/eurheartj/ehv320.
- Stahle, A., and Cider, A. 2010. Coronary artery disease. Sweden: Karolinka Institute. Retrieved from <http://fyss.se/wp-content/uploads/2011/06/21.-Coronary-artery-disease.pdf>.
- Tabriz, A.A., Sohrabi, M., Kiapour, N., and Yazdani, S. 2012. Factors associated with delay in thrombolytic therapy in patients with ST-elevation myocardial infarction, *Journal*

- of Tehran University Heart Center. 7(2): 65–71.
- Thygerson, A., Gulli, B., and Krohmer, J.R. (2011). *First aid: Pertolongan pertama*. Fifth edition. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Udjianti, W. J. 2011. *Keperawatan kardiovaskular*. Second edition. Salemba Medika. Jakarta.
- Wechkunanukul, K., Grantham, H., and Clark, R.A. 2016. Global review of delay time in seeking medical care for chest pain: An integrative literature review, *Australian Critical Care: Official Journal of the Confederation of Australian Critical Care Nurses*. 30(1): 13–20. doi: 10.1016/j.aucc.2016.04.002
- World Health Organization [WHO]. 2007. *Prevention of cardiovascular disease: Guidelines for assessment and management of cardiovascular risk*. WHO Press. Switzerland. p. 19-56.
- Yusuf, H., Nihayati, H.E., Iswari, M.F., and Oktaviasanti, F. 2016. *Kebutuhan spritual: Konsep dan aplikasi dalam asuhan keperawatan*. First edition. Mitra Wacana Media. Jakarta. p. 113-152.

## TENTANG PENULIS

**Ns. Jeki Refialdinata, S.Kep., M.Kep.**



Lulus S1 Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners dari Universitas Andalas pada tahun 2015 dan S2 Ilmu Keperawatan Peminatan Keperawatan Gawat Darurat dari Universitas Brawajaya Malang tahun 2018. Bekerja menjadi dosen pada Program Studi DIII Keperawatan Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat.

Email. [jekirefialdinata@gmail.com](mailto:jekirefialdinata@gmail.com)

**Mandria Yundelfa, S.ST., M.Keb.**



Mandria Yundelfa, S.ST, M.Keb, lahir di Surantih, 16 Juni 1988. Menyelesaikan Pendidikan D3 Kebidanan STIKes Dharma Landbouw Padang (2009), Pendidikan D4 Bidan Pendidik STIKes Ranah Minang Padang (2014) dan S2 Ilmu Kebidanan Fakultas Kedokteran Unand (2018). Sekarang dipercaya sebagai Ketua BPPM dan Dosen Tetap di Prodi D3

Keperawatan Politeknik Aisyiyah Sumatera Barat. Mengampu Mata Kuliah Keperawatan Maternitas, Komunikasi Keperawatan, Ilmu Biomedik Dasar, Antropologi Kesehatan. Telah menerbitkan Buku Ajar pertama berjudul “Konsep Kebidanan Terintegrasi Al Islam dan KeMuhammadiyah dan Ke Aisyiyahan (AIKA)” yang diterbitkan tahun 2021 oleh Pena Persada dan telah dipatenkan. Pernah menjadi Narasumber ditingkat Regional dalam Gema Ramadhan Lazismu Sumatera Barat tentang Dampak Covid Bagi Ibu Hamil dan Webinar Kesehatan tentang Persiapan Persalinan Ibu Hamil TM 3 di Masa Pandemic- 19.